

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini isu yang menarik mengenai laporan keuangan yaitu bagaimana pengguna memanfaatkan laporan keuangan instansi pemerintah di Kabupaten Sabu Raijua disajikan hanya untuk memenuhi fungsi pertanggungjawaban saja, yang seharusnya laporan keuangan digunakan sebagai media perencanaan, manajerial dan pengawasan (Hapsari, 2008). Selain itu, laporan keuangan juga dimanfaatkan para pengguna dalam instansi pemerintah untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan pasal 55 ayat (2) Undang-undang (UU) Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Pusat, Menteri/Pemimpin Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintahan Pusat (LKPP). Laporan Keuangan Badan Pusat Statistik ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam hal ini penelitian dapat dilakukan dengan difokuskannya pada kajian yang mengenai pengaruh catatan atas laporan keuangan (CALK).

Menurut (Sinaga, 2011) menyatakan catatan atas laporan keuangan dalam hal ini meliputi pernyataan naratif dari angka yang terdapat di dalam laporan realisasi anggaran, neraca, dan laporan arus kas. Sedangkan menurut (IAI,2004) menambahkan bahwa Catatan atas Laporan Keuangan harus disajikan secara ekonomis. Namun, setiap pos terdapat dalam neraca, laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas. Namun, banyak sekali faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan pelaporan keuangan instansi pemerintah.

Menurut (Fortanella, 2012) mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi serta kesesuaian informasi yang dibutuhkan dengan tersajinya informasi didalam laporan keuangan yang mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan instansi pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara khusus hubungan tingkat pendidikan, pengalaman, dan faktor sosial terhadap pemanfaatan Catatan atas

Laporan Keuangan (CALK) pada Dinas Sosial Kabupaten Sabu Raijua. Banyaknya informasi dari laporan keuangan yang tersedia, pemimpin terdorong untuk lebih selektif terhadap informasi yang terdapat dilaporan keuangan tersebut.

Di dalam variabel yang terdapat pada variabel pertama tersebut adalah pengaruh tingkat pendidikan. Berisi kemampuan untuk menumbuhkan dan pentingnya memilih suatu informasi laporan keuangan. Menurut (Martiningsih, 2008) mengatakan bahwa pengaruh pendidikan terhadap kebutuhan informasi oleh pengguna laporan keuangan yang signifikan. Selain itu, menurut (Bonner dan Lewis, 1990) menyatakan pendidikan dan pengalaman sebagai komponen penting dalam pengetahuan, dan bisa memberikan kemampuan mengolah informasi, membandingkan solusi dari berbagai alternatif, serta mengambil suatu tindakan.

Variabel kedua tersebut adalah pengaruh pengalaman. Pengalaman ini merupakan proses pembelajaran perkembangan yang muncul pada tingkah laku seseorang dilihat dari segi akademik maupun non akademik. Effendi (2011) “mendefinisikan pengalaman adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam melakukan segala pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya”. Sehingga pengalaman pengguna informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan menentukan jenis-jenis informasi yang relevan untuk perencanaan dan pengendalian.

Variabel ketiga Faktor sosial yang dapat memicu kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini, faktor sosial mengacu pada budaya atau kebiasaan dari setiap pengguna laporan keuangan pemerintah, yaitu lingkungan kerja pada instansi pemerintah.

Namun demikian, penggunaan laporan keuangan di Dinas Sosial Kabupaten Sabu Raijua masih banyak adanya kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh instansi pemerintah yang menyatakan bahwa tidak optimalnya pemanfaatan laporan keuangan instansi belum memenuhi aspek kebermanfaatan dan terjadinya amortisasi aset tak berwujud yang akan mengakibatkan jumlah neraca jadi berkurang. Pengaruh laporan keuangan di instansi pemerintah Indonesia merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk disajikan lebih lanjut. Terdapat temuan permasalahan seperti halnya terjadinya amortisasi aset tak berwujud yang mengakibatkan jumlah neraca berkurang, terjadinya update aplikasi laporan keuangan sering mendadak ada yang baru, data-data jadi berubah-ubah sementara waktu penyusunan laporan keuangan menjadi terbatas. Oleh karena itu, banyak adanya kesulitan yang terkandung dalam menentukan keputusan yang dipengaruhi oleh rendah kualitas informasi yang tersedia.

Berdasarkan pada penjelasan di atas dan adanya perbedaan lingkup penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dianggap sangat penting untuk melakukan dengan objeknya organisasi sesuai dengan judul penelitian ini adalah **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan**

Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Sosial Kabupaten Sabu Rai Jua)”

1.2. Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas maka rumusan masalah ini adalah **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah”**.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian diatas, maka persoalan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tingkat pendidikan pegawai berpengaruh terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Dinas Sosial di Kabupaten Sabu Rai Jua?
2. Apakah pengalaman kerja pegawai berpengaruh terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan Pada Dinas Sosial di Kabupaten Sabu Rai Jua?
3. Apakah faktor sosial pegawai berpengaruh terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial di Kabupaten Sabu Rai Jua?

1.4. Tujuan Dan Kemanfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh antara tingkat pendidikan pegawai terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan pada Dinas Sosial di Kabupaten Sabu Rai Jua.

2. Untuk menguji pengaruh antara pengalaman kerja pegawai terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial di Kabupaten Sabu Rai Jua.
3. Untuk menguji pengaruh antara faktor sosial pegawai terhadap pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial di Kabupaten Sabu Rai Jua

b. Kemanfaatan Penelitian

1. Manfaat Akademik

Sebagai bahan informasi bagi peneliti atau pembaca lain yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama dan dapat bermanfaat bagi fakultas ekonomi dalam ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya, dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas pada kelengkapan pengungkapan laporan keuangan.